



The Influence of Liquidity, Solvency and Activity Ratios on Profit Growth of Transportation and Logistics Sector Companies Listed on The IDX for the 2019-2023

Azzahra Muthmainah ^{1*}, Arif Makhsun ², Irawan Irawan ³

¹⁻³ Politeknik Negeri Lampung, Indonesia

Email : zahramuthmainnah5@gmail.com ¹, mas_arif@polinela.ac.id ², irawanpoli@gmail.com ³

Alamat: Jl. Soekarno Hatta No. 10, Rajabasa Raya, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung

Korespondensi penulis: zahramuthmainnah5@gmail.com *

Abstract : *This study aims to conduct an empirical test on the effect of financial ratio there are liquidity, solvency, and activity ratios on the profit growth of transportation and logistics sector companies listed on the IDX in 2019-2023. The data collection method uses purposive sampling, namely based on certain criteria so that 21 companies and 105 data are obtained. Data testing uses structural model analysis techniques (Structural Equation Modeling) with an analysis tool, namely SMART PLS version 3 in data processing. The results of this study indicate that the liquidity, solvency, and activity ratios do not affect the profit growth of transportation and logistics sector companies.*

Keywords: *Profit Growth, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk melakukan uji empiris mengenai pengaruh rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Metode pengambilan data menggunakan *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh sebanyak 21 perusahaan dan jumlah data sebanyak 105. Pengujian data menggunakan teknik analisis model persamaan struktural (*structural equation modelling*) dengan alat analisis yaitu SMART PLS versi 3 dalam pengolahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor transportasi dan logistik.

Kata kunci : Pertumbuhan Laba, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas

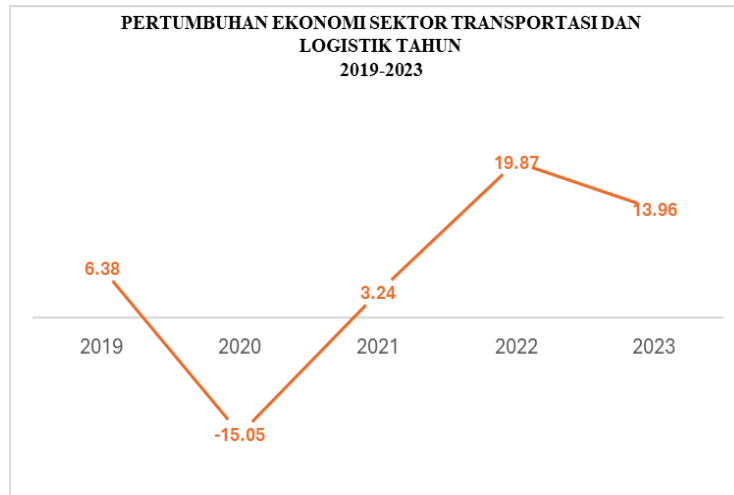
1. LATAR BELAKANG

Pada akhir bulan Desember 2019 telah ditemukan wabah virus yang bernama Covid-19 pertama kali di kota Wuhan, China (World Health Organization, 2019). Pandemi Covid-19 pertama kali terdeteksi di Indonesia pada 2 Maret 2020 (Portal Informasi Indonesia, 2020). Akibat pandemi ini pemerintah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB tentu saja memberikan dampak terutama bagi bidang ekonomi yang menyebabkan penurunan pendapatan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia termasuk perusahaan sektor transportasi dan logistik.

Perusahaan sektor transportasi dan logistik merupakan perusahaan yang fokus dalam memberikan layanan jasa transportasi dan pengiriman barang. Perusahaan sektor transportasi dan logistik memberikan pengaruh yang cukup besar bagi Indonesia, karena perusahaan sektor

transportasi dan logistik berperan sebagai tulang punggung rantai pasokan global (Amanda, 2023).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) transportasi dan logistik merupakan sektor yang mengalami fluktuasi ekonomi dari tahun 2019 sampai 2023.



Gambar 1. Petumbuhan Ekonomi Tahun 2019-2023

Sumber: bps.go.id, 2024

Apabila perusahaan memiliki pertumbuhan laba yang baik akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik (Dianitha, 2020). Salah satu bentuk analisis kondisi keuangan yaitu melakukan analisis rasio keuangan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Thian, 2022). Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga tidak adanya hambatan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional yang optimal guna memperoleh laba yang mampu meningkatkan pertumbuhan laba (Carissa, 2022). Menurut Ardiyanti (2022) rasio likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Seto, 2023). Tingginya rasio solvabilitas akan berdampak pada risiko kerugian, namun tingginya rasio solvabilitas juga memberikan kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih besar (Kasmir, 2019). Hal ini berarti rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan hutang untuk mendanai kegiatan operasional yang akan memberikan

ambah hasil dalam memperoleh laba yang akan meningkatkan pertumbuhan laba. Aisyah, (2021) membuktikan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva perusahaan secara efektif (Seto, 2023). Tingkat rasio aktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa laba perusahaan semakin berpotensi untuk meningkat karena lebih banyaknya pendapatan yang dihasilkan tanpa perlu menginvestasikan lebih banyak modal (Ardiyanti, 2022). Pratiwi, (2020) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba, pengaruh dari rasio solvabilitas terhadap pertumbuhan laba, dan pengaruh dari rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba.

2. KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu (Susyana & Nugraha, 2021). Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya lalu dibagi dengan laba periode sebelumnya. Menurut Munawir (2013) pertumbuhan laba dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan laba

Y_t : Laba periode tahun tertentu

Y_{t-1} : Laba periode tertentu tahun sebelumnya

Rasio Likuiditas

Menurut Thian (2022) rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan (Kasmir, 2019).

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Merupakan perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan yang dimiliki dengan kewajiban lancar.

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Merupakan perbandingan antara kasa dan setara kas dengan kewajiban lancar.

4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*)

Merupakan perbandingan antara penjualan bersih perusahaan dengan modal kerja bersih.

5. *Inventory Net Working Capital*

Merupakan perbandingan antara jumlah persediaan dengan modal kerja perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Menurut Darmawan (2020) rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur solvabilitas suatu perusahaan.

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio yang mengukur total utang dibanding total aset.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio yang membandingkan antara hutang dengan ekuitas.

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Rasio hutang jangka panjang dibandingkan dengan ekuitas

4. *Times Interest Earned*

Rasio yang dapat digunakan untuk menghitung besarnya bunga yang diperoleh.

5. *Fixed Charge Covered*

Rasio yang digunakan ketika suatu entitas mempunyai utang jangka panjang atau melakukan sewa terhadap aset dengan pihak lain.

Rasio Aktivitas

Menurut Hantono (2017) rasio aktiva menggambarkan kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh investasi (aktiva) guna untuk menghasilkan penjualan. Terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur rasio.

1. Perputaran Piutang

Rasio yang membandingkan nilai bersih penjualan kredit dengan rata-rata piutang selama periode yang sama.

2. Perputaran Persediaan

Rasio yang membandingkan penjualan dengan persediaan rata-rata.

3. Perputaran Modal Kerja

Rasio yang digunakan untuk melakukan analisa dan penilaian modal kerja suatu entitas.

4. *Fixed assets turnover* (FAT)

Rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aset tetapnya untuk meningkatkan penjualan sehingga dapat memperoleh laba.

5. *Total Asset Turnover* (TAT)

Rasio yang mengukur seberapa besar total aset yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai penjualan yang optimal.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio likuiditas suatu perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasional secara optimal dalam memperoleh laba. Rasio likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengelola aset secara efisien, karena dana yang tidak terpakai dapat mengurangi kesempatan untuk menghasilkan keuntungan. Hasil penelitian Ardiyanti (2022) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Aisyah (2021) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian Saronika (2024) membuktikan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis H_1 sebagai berikut.

H_1 : Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa penggunaan utang perusahaan mampu mendanai investasi berupa aset yang diperlukan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan sehingga mampu memperoleh keuntungan yang dapat menambah laba yang dapat meningkatkan pertumbuhan laba. Namun semakin tinggi rasio solvabilitas perusahaan maka tingkat risiko kerugian yang akan dihadapi semakin tinggi yang akan mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian. Hasil penelitian Syafril (2020) menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Saronika (2024) menyatakan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Aisyah (2021) menyimpulkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis H_2 sebagai berikut:

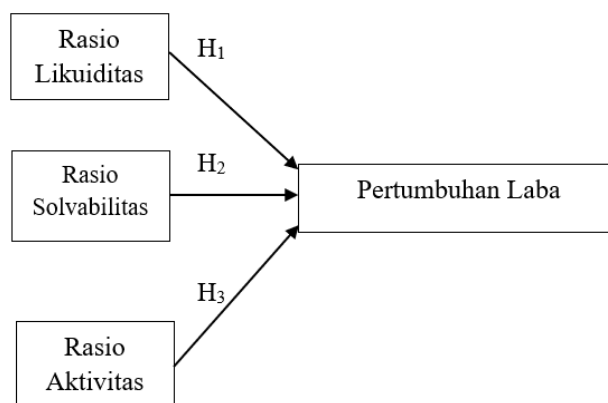
H_2 : Rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba

rasio aktivitas mengartikan bahwa semakin efisien suatu perusahaan mengelola seluruh aset nya untuk meningkatkan penjualan yang mengakibatkan peningkatan pendapatan sehingga laba yang diperoleh juga meningkat. Penelitian Syafril (2020) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pratiwi (2020) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian Saronika (2024) menyatakan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis H₃ sebagai berikut.

H₃: Rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Model Penelitian



Gambar 2. Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam sektor transportasi dan logistik selama periode 2019-2023. Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang berarti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang ditetapkan meliputi: perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2023, perusahaan yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, perusahaan dengan laporan keuangan lengkap selama 5 tahun berturut-turut. Dari kriteria ini, terdapat 21 perusahaan sektor pertambangan yang memenuhi syarat untuk diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang merupakan angka-angka yang dapat dianalisis secara statistik. Sumber data yang dipilih adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI, serta informasi dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Dalam

pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan melihat laporan keuangan seluruh perusahaan yang terdaftar di sektor sektor transportasi dan logistik selama periode 2019-2023. Untuk menganalisis data dan menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan metode analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Model Persamaan Struktural dengan alat analisis SmartPLS versi 3.

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen1 (X)

Pada penelitian ini terdapat enam variabel independen yang digunakan yaitu variabel *Current Ratio* (X1) dan *Cash Ratio* (X2) yang merupakan bagian dari rasio likuiditas. Variabel *Debt to Asset Ratio* (X3) dan *Debt to Equity Ratio* (X4) yang merupakan bagian dari rasio solvabilitas. Variabel *Fixed Asset Turnover* (X5) dan *Total Asset Turnover* (X6) yang merupakan bagian dari rasio aktivitas.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Pada penelitian ini pertumbuhan laba merupakan variabel Y.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
<i>CR</i> (X1)	105	0,025	11,722	1,800	1,997
<i>KR</i> (X2)	105	0,003	3,370	0,517	0,666
<i>DAR</i> (X3)	105	0,030	3,139	0,567	0,523
<i>DER</i> (X4)	105	-90,298	41,648	0,270	10,266
<i>FAT</i> (X5)	105	0,120	43,549	2,531	5,885
<i>TAT</i> (X6)	105	0,001	2,567	0,657	0,576

Pertumbuhan Laba	105	-25,955	40,746	0,142	5,938
------------------	-----	---------	--------	-------	-------

(Y)

Sumber: Data smart PLS diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dari setiap variabel dari tahun 2019 – 2023. Jumlah pengamatan dari penelitian ini sebanyak 21 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 105.

Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif:

1. Variabel *Current Ratio* (X1) memiliki nilai minimal sebesar 0,025, nilai maksimal sebesar 11,722, nilai rata-rata X1 sebesar 1,800 dan standar deviasi sebesar 1,997.
2. Variabel *Cash Ratio* (X2) memiliki nilai minimal sebesar 0,003, nilai maksimal sebesar 3,370, nilai rata-rata X2 sebesar 0,517 dan standar deviasi sebesar 0,666.
3. Variabel *Debt to Asset Ratio* (X3) memiliki nilai minimal sebesar 0,030, nilai maksimal sebesar 3,139, nilai rata-rata X3 sebesar 0,567 dan standar deviasi sebesar 0,523.
4. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X4) memiliki nilai minimal sebesar -90,298, nilai maksimal sebesar 41,648, nilai rata-rata X4 sebesar 0,270 dan standar deviasi sebesar 10,266.
5. Variabel *Fixed Asset Turnover* (X5) memiliki nilai minimal sebesar 0,120, nilai maksimal sebesar 43,549, nilai rata-rata X5 sebesar 2,531 dan standar deviasi sebesar 5,885.
6. Variabel *Total Asset Turnover* (X6) memiliki nilai minimal sebesar 0,001, nilai maksimal sebesar 2,567, nilai rata-rata X6 sebesar 0,657 dan standar deviasi sebesar 0,576.

Analisis Partial Least Square (PLS)

1. Model Pengukuran (*Outer model*)

1) Uji Validitas

Terdapat dua kriteria untuk menilai uji validitas dalam *outer model* yaitu validitas konvergen (*convergent validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*).

a. Uji Validitas Konvergen

Menurut Hair J (2022) Indikator reflektif sebaiknya dihilangkan dari model pengukuran jika mempunyai nilai *loadings* baku bagian luar dibawah 0,4 sementara nilai *Average Variance Extracted* (AVE) $\geq 0,5$. Hal ini berarti nilai *loading factor* yang dapat diterima yaitu 0,4 sampai dengan 0,7 dengan mempertimbangkan nilai AVE yang bernilai $\geq 0,5$.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan terdapat dua variabel yang tidak memenuhi kriteria pengujian validitas konvergen, yaitu *current ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X3) sehingga kedua variabel harus dibuang dari model pengujian. Setelah dilakukan eliminasi variabel X1 dan X3 didapatkan hasil uji validitas konvergen *Loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE) yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil *Loading Factor*

	Rasio Likuiditas	Rasio Solvabilitas	Rasio Aktivitas	Pertumbuhan Laba
KR (X2)	1,000			
DER (X4)		1,000		
FAT (X5)			0,410	
TAT (X6)			0,966	
PL (Y)				1,000

Sumber:

Data smart PLS diolah, 2024

Tabel 3. Hasil Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Rasio Likuiditas	1,000
Rasio Solvabilitas	1,000
Rasio Aktivitas	0,551
Pertumbuhan Laba	1,000

Sumber: Data

smart PLS diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 dan 3. Variabel X2, X4, X5, dan X6 sudah memenuhi kriteria uji validitas konvergen sehingga pengujian dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

b. Uji Validitas Diskriminan

uji validitas diskriminan dilakukan dengan membandingkan akar kuadrat AVE untuk setiap nilai konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model.

Tabel 4. Hasil Validitas Diskriminan

Konstruk	Pertumbuhan Laba	Rasio Likuiditas	Rasio Solvabilitas	Rasio Aktivitas
KR (X2)	0,071	1,000	0,023	0,182
DER (X4)	-0,006	0,023	1,000	0,050
FAT (X5)	-0,021	0,202	0,008	0,410
TAT (X6)	0,074	0,212	0,045	0,966
PL (Y)	1,000	0,071	-0,006	0,095

Sumber: Data smart PLS diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4. Dapat dilihat nilai setiap konstruk memiliki nilai lebih besar dari konstruk lainnya.

2) Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsisten dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Reliabilitas dinilai berdasarkan *Composite reliability* dan *Cronbach's alpha*. Menurut sarstedt dkk (2017) dalam Ghopur (2021) nilai *Composite reliability* 0,6-0,7 dianggap memiliki reliabilitas yang baik. Nilai *Cronbach's alpha* yang diharapkan adalah di atas 0,7 (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Pertumbuhan Laba	1,000	1,000
Rasio Likuiditas	1,000	1,000
Rasio Solvabilitas	1,000	1,000
Rasio Aktivitas	0,774	0,678

Sumber: Data smart

PLS diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5. Nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* pertumbuhan laba sebesar 1,000, rasio likuiditas sebesar 1,000, rasio solvabilitas sebesar 1,000. Sedangkan nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* rasio aktivitas sebesar 0,774 dan 0,678. Hal ini berarti semua konstruk dinyatakan *reliable*, sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian inner model.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 6. Nilai R-Square

R Square
Pertumbuhan Laba
0,012

Sumber: Data smart PLS diolah, 2024

Hasil pengujian didapatkan nilai *R-Square* sebesar 0,079 menunjukkan bahwa model penelitian hanya mampu menjelaskan 1,2% dari variasi variabel pertumbuhan laba yang dipengaruhi oleh rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Sedangkan 98,8 % variasi variabel pertumbuhan laba disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil uji hipotesis

	Original Sample	T-Statistic	P-Values
Rasio Likuiditas -> Pertumbuhan Laba	0,056	0,863	0,389
Rasio Solvabilitas -> Perumbuhan Laba	-0,012	0,211	0,833
Rasio Aktivitas -> Pertumbuhan Laba	0,085	0,847	0,398

Sumber: Data smart PLS diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hubungan tersebut dijelaskan dengan nilai t-statistik sebesar 0,863 < 1,96 dan *P-Values* sebesar 0,389 > 0,05. Hal ini berarti rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, Rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hubungan tersebut dijelaskan dengan nilai t-statistik sebesar 0,863 < 1,96

dan *P-Values* sebesar $0,833 > 0,05$. Hal ini berarti rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, hipotesis pertama yang mengatakan bahwa “rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba” ditolak. Rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan. Hubungan tersebut dijelaskan dengan nilai t-statistik sebesar $0,847 < 1,96$ dan *P-Values* sebesar $0,398 > 0,05$. Hal ini berarti rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, hipotesis pertama yang mengatakan bahwa “rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba” ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis nilai, t-statistik sebesar $0,863 < 1,96$ dan *P-Values* sebesar $0,389 > 0,05$. Hal ini berarti rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, hipotesis pertama yang mengatakan bahwa “rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba” ditolak.

Rasio likuiditas yang memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak secara langsung mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan sektor transportasi dan logistik.

Menurut Sukardi (2005) salah satu faktor yang mempengaruhi laba perusahaan adalah biaya. Adanya faktor lain yang mungkin lebih mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan sektor transportasi dan logistik yaitu biaya operasional perusahaan seperti biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja yang lebih memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ardiyanti (2022) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Akan tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Saronika (2024) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis, nilai t-statistik sebesar $0,863 < 1,96$ dan *P-Values* sebesar $0,833 > 0,05$. Hal ini berarti rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, hipotesis pertama yang mengatakan bahwa “rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba” ditolak.

Adanya peningkatan biaya bunga akibat dari penggunaan utang yang tinggi dapat menekan laba, sehingga dalam konteks ini biaya mungkin merupakan faktor yang lebih signifikan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Menurut Sukardi (2005) salah satu faktor yang mempengaruhi laba perusahaan adalah biaya. Selain itu, meskipun rasio

solvabilitas menunjukkan kondisi yang baik, jika perusahaan tidak mampu memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan maka laba tidak akan meningkat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Aisyah (2021) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Akan tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Saronika (2024) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis, nilai t-statistik sebesar $0,847 < 1,96$ dan *P-Values* sebesar $0,398 > 0,05$. Hal ini berarti rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, hipotesis pertama yang mengatakan bahwa “rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba” ditolak

Pada perusahaan sektor transportasi dan logistik umumnya memiliki struktur aset dengan proporsi besar seperti kendaraan, gudang, dan peralatan logistik. Penggunaan aset yang maksimal tidak secara langsung berkontribusi dalam peningkatan laba. Penggunaan aset yang maksimal tidak secara langsung berkontribusi dalam peningkatan laba.

Adanya faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan sektor transportasi dan logistik lebih signifikan yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kebijakan investasi perusahaan dan biaya operasional yang lebih dominan dalam mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan sektor transportasi dan logistik. Salah satu faktor yang mempengaruhi laba perusahaan adalah biaya (Sukardi, 2005).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Akan tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Saronika (2024) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Dari 105 data yang dianalisis, diperoleh kesimpulan bahwa: Pertama, Rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor transportasi dan logistik; Kedua, Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor transportasi dan logistik; Ketiga, Rasio Aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor transportasi dan logistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R., & Widhiastuti, R. (2021). Pengaruh Rasio keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2019. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 2(1), 1-9. <https://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/remittance/article/view/74> [diakses 26 Juni 2024]
- Amanda, G. (2023). Peran Perusahaan Sektor Transport dan Logistik dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rych10423/peran-perusahaan-transportasi-dan-logistik-dalam-kemajuan-perekonomian-indonesia> [diakses 29 Juli 2024]
- Ardiyanti, N. M. R., dkk. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal EMAS*, 3(10), 126–136. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/4290> [diakses 24 Juni 2024]
- Bps.go.id.5 Februari 2024. Bahan Tayang Berita Resmi Statistik <https://webapi.bps.go.id> [diakses 3 Juli 2024]
- Carissa, E. I. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba selama Pandemi COVID-19 (skripsi sarjana). Universitas Islam Batik , Yogyakarta. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/38826> [diakses 25 Maret 2024]
- Dianitha, K. A., dkk. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 14-30. <https://ejournal.unair.ac.id/BAKI/article/download/17172/10668> [diakses 26 Juni 2024]
- Ghopur, A. (2021). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan BEI Tahun 2016-2020 (skripsi sarjana). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://repository.uin-suska.ac.id/54882> [diakses 27 Oktober 2024]
- Ghozali, & Latan. (2015). *Partial Least Square* (Konsep, Teknik, dan Aplikasi) Menggunakan Program SmartPLS. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2-24.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), 3rd Ed., Thousand Oaks, CA: Sage
- Hanafi & Halim. (1995). *Analisa Laporan Keuangan*. YKPN. Yogyakarta.
- Hantono. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS*. Deepublish.
- Hidayat, A. (2018). Pengukuran Kecocokan Model SMARTPLS. <https://www.statistikian.com/2018/08/pls-sem-pengukuran-kecocokan-model-inner-dan-outer.html> [diakses 15 September 2024]
- Hidayati, H., & Putri, C. W. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar

- Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomika*, 15(2), 658-668. <https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/download/210/141/798> [diakses 20 Juni 2024]
- Indrafana, I., dkk. (2022). Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pertambangan Terdaftar di BEI. *Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 421-428. <https://djournals.com/arbitrase/article/download/538/365/219> [diakses 26 Juni 2024]
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (11th ed). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardiana, dkk. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *Media Ekonomi*, 21(1), 26 -33. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MEDEK/article/view/11778> [diakses 15 Juni 2024]
- Munawir, S. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Peranginangin, A. M., & Juneida, C. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020. *National Conference Business Management and Accounting* (NCBMA) <https://ojs.uph.edu/index.php/NCBMA/article/view/8753/4111> [diakses 15 November 2024]
- Pratiwi, W. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (skripsi sarjana). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau. <https://repository.uin-suska.ac.id/29813/> [diakses 25 Mei 2024]
- Portal Informasi Indonesia. 2 Maret 2020. Kasus COVID-19 pertama di Indonesia. <https://www.indonesia.go.id> [diakses 11 Juli 2024]
- Saronika, M. F., & Marginingsih. (2024). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 3(3), 238-250. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Digital/article/view/3220> [diakses 15 November 2024]
- Seto, dkk. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta Bandung
- Sukardi. Akuntansi Menejemen. UPT UNNES Press. Semarang. 2005.
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh NPM,ROA, dan CR Terhadap Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56-69. <https://www.neliti.com/publications/421908/pengaruh-net-profit-margin-return-on-assets-dan-current-ratio-terhadap-pertumbuh> [diakses 10 Juli 2024]
- Syafril, R. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(7), 1-16. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3097> [diakses 22 April 2024]
- Thian A. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

WHO.int. 28 Maret 2020. Informasi terkait COVID-19. <https://www.who.int>

[diakses 11 Juli 2024]